

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

Kelanara Studios merupakan label kreatif dan produksi yang bernaung di bawah PT Jero Media Abadi, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa promosi digital dan produksi film di Indonesia. Perusahaan ini dibangun oleh tim yang memiliki kecintaan mendalam terhadap dunia perfilman dan segala keajaiban yang dihidupkannya, dengan komitmen untuk mewujudkan ide-ide sinematik menjadi karya yang tidak hanya memukau secara visual, tetapi juga mampu menjangkau lebih banyak penonton melalui strategi digital yang tepat [7]. Kelanara Studios terdiri dari penulis kreatif, sutradara berbakat, dan pemasar andal yang siap menjelajahi berbagai cara untuk menghidupkan beragam ide cemerlang menjadi karya nyata. Perusahaan ini juga membuka pintu kolaborasi seluas-luasnya bagi para talenta, baik yang baru maupun yang sudah berpengalaman, untuk bersama-sama menghadirkan cerita yang menghibur dan memperkaya jiwa [7].



Gambar 2. 1 Logo Kelanara Studios

Gambar 2.1 merupakan logo resmi dari Kelanara Studios yang mencerminkan identitas perusahaan sebagai rumah produksi dan kreatif yang bergerak di industri hiburan Indonesia. Dalam perjalanannya, Kelanara Studios telah terlibat dalam pengembangan berbagai proyek film layar lebar yang sebagian besar bergenre

horor, sebuah genre yang memiliki pasar kuat dan konsisten di Indonesia. Beberapa proyek film yang telah dikerjakan antara lain *Di Ambang Kematian*, *Kampung Jabang Mayit*, *Perewangan*, *Santet Segoro Pitu*, *Sumala*, *Thaghut*, *Racun Sangga*, *Panggonan Wingit 2 "Miss K"*, *Setan Botak Jembatan Ancol*, *Jalan Pulang*, *Rego Nyowo*, dan *Tumbal Proyek* [7]. Portofolio karya tersebut mencerminkan kapasitas perusahaan dalam mengelola produksi film secara profesional dari tahap pengembangan naskah hingga distribusi ke bioskop nasional.



Gambar 2. 2 Klien Kelanara Studios

Gambar 2.2 menunjukkan daftar klien dan mitra rumah produksi yang telah menjalin kerja sama dengan Kelanara Studios. Rekam jejak dalam industri perfilman nasional menjadi landasan kepercayaan berbagai rumah produksi besar di Indonesia untuk berkolaborasi dengan Kelanara Studios, di antaranya Hitmaker Studios, Soraya Intercine Films, Multivision Plus, MD Entertainment, Leo Pictures, SMF Pictures, dan Mega Kreasi Films [7]. Kerja sama dengan berbagai rumah produksi ternama tersebut membuktikan bahwa Kelanara Studios telah diakui sebagai mitra kreatif yang andal dan terpercaya di industri hiburan Indonesia.

Seiring dengan perkembangan industri hiburan digital yang semakin pesat, Kelanara Studios memperluas cakupan bisnisnya dengan mengembangkan sebuah *platform* hiburan digital bernama GatePlus. GatePlus merupakan *platform* digital kreatif yang dirancang untuk mempertemukan para kreator konten dengan penikmat karya dalam satu ekosistem yang terintegrasi, mencakup berbagai *format* konten seperti e-book, komik, podcast, film, dan serial [8]. Melalui GatePlus, kreator dapat mendistribusikan karyanya baik secara gratis maupun berbayar,

sehingga pengguna dapat menikmati berbagai konten secara legal dan terjangkau. Pengembangan *platform* ini merupakan wujud nyata dari komitmen Kelanara Studios dalam memanfaatkan teknologi untuk membuka ruang baru bagi para kreator dan penikmat karya agar dapat saling terhubung tanpa batasan geografis [8].



Gambar 2. 3 Logo GatePlus

Gambar 2.3 merupakan logo resmi dari *platform* GatePlus yang dikembangkan oleh Kelanara Studios sebagai ekosistem hiburan digital yang menghubungkan kreator dengan penikmat karya di seluruh Indonesia. *Platform* ini hadir sebagai jawaban atas kebutuhan distribusi konten digital yang legal, terjangkau, dan mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Dengan menghadirkan berbagai *format* konten dalam satu *platform*, GatePlus berkomitmen untuk menjadi ruang kreatif yang inklusif bagi semua kalangan kreator, baik yang baru memulai maupun yang sudah berpengalaman [8].

Dengan semakin luasnya cakupan bisnis Kelanara Studios, khususnya melalui pengembangan *platform* GatePlus yang melibatkan alur transaksi keuangan antara kreator dan pengguna serta pengelolaan berbagai *format* konten digital secara bersamaan, kebutuhan terhadap proses *Quality Assurance* (QA) menjadi semakin krusial. *Platform* yang melayani banyak pengguna dengan beragam peran dan kebutuhan tidak dapat sepenuhnya mengandalkan pengujian manual yang bersifat sporadis, mengingat setiap pembaruan fitur berpotensi menimbulkan regresi yang berdampak langsung pada pengalaman kreator maupun pengguna. Kegagalan pada fitur inti seperti sistem pembayaran, akses konten berbayar, atau mekanisme unggah karya kreator dapat merusak kepercayaan pengguna dan reputasi *platform*

secara keseluruhan. Oleh karena itu, penerapan QA secara sistematis, yang mencakup penyusunan *test case* terstruktur, pelaksanaan *manual testing*, serta *automation testing* menggunakan *Robot Framework*, menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pengembangan GatePlus untuk memastikan setiap fitur berjalan sesuai spesifikasi sebelum sampai ke tangan pengguna.

2.1.1 Visi dan Misi

Kelanara Studios menjalankan seluruh operasionalnya berlandaskan pada visi dan misi yang mencerminkan komitmen perusahaan terhadap industri kreatif dan perfilman Indonesia. Berikut adalah visi dan misi perusahaan sebagaimana tercantum dalam *platform* resminya [7]:

1. Visi

"Menulis Rahasia Yang Hanya Ditemukan Dalam Kegelapan."

2. Misi

Kelanara Studios memiliki misi untuk menyihir karya sinematik agar gaya magisnya dapat keluar dan sampai pada target pasar yang tepat, melalui promosi karya visual yang tidak sekadar estetik tetapi juga bermakna [7]. Hal ini didasari oleh keyakinan perusahaan bahwa setiap cerita memiliki keunikan serta nilai magis tersendiri yang dapat menginspirasi, menyentuh hati, dan menghubungkan banyak orang satu sama lain.

2.1.2 Bidang Usaha

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri kreatif dan hiburan digital, Kelanara Studios menjalankan empat bidang usaha utama yang saling melengkapi satu sama lain [7]:

1. Promosi Digital

Kelanara Studios berperan sebagai *advertising agency* yang merancang strategi promosi digital secara kreatif untuk karya-karya sinematik. Layanan ini mencakup kampanye media sosial, pembuatan teaser interaktif, hingga aktivasi komunitas yang bertujuan membantu

karya film menjangkau audiens yang tepat. Pendekatan promosi yang diterapkan bersifat kreatif, terukur, serta dirancang untuk menyentuh hati calon penonton secara lebih personal dan efektif.

2. Pengembangan Kekayaan Intelektual (IP)

Kelanara Studios membantu para kreator mewujudkan dan mengembangkan ide menjadi Kekayaan Intelektual (IP) yang kuat dan berkelanjutan, mulai dari tahap konsep, pengembangan karakter, hingga ekspansi lintas *platform*. IP dipandang bukan sekadar aset kreatif semata, melainkan sebagai identitas masa depan yang memiliki nilai strategis dan komersial jangka panjang bagi para pemiliknya.

3. Produksi Film

Kelanara Studios aktif memproduksi berbagai karya sinematik mulai dari film layar lebar, film pendek, dokumenter, hingga konten berseri. Setiap karya digarap dengan mengutamakan kualitas cerita yang menggugah, kekuatan sinematografi, dan efisiensi pendekatan produksi untuk menghidupkan cerita dari berbagai sudut pandang yang beragam.

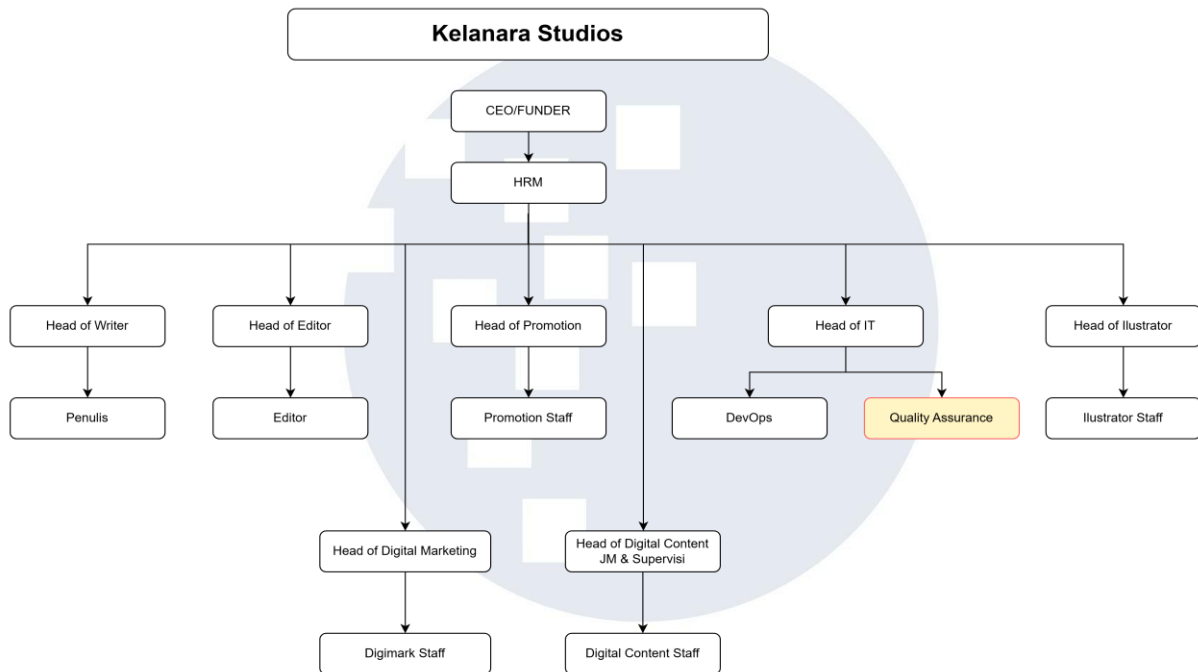
4. Aplikasi dan Platform OTT (*Over-the-Top*)

Untuk mempermudah akses terhadap karya film dan IP yang dikembangkan, Kelanara Studios menghadirkan *platform* aplikasi dan konten OTT bernama GatePlus. Dengan pendekatan yang inovatif, *platform* ini menghadirkan ruang baru bagi kreator dan penikmat karya untuk saling terhubung, berkolaborasi, dan menemukan peluang baru di dunia kreatif di mana pun dan kapan pun [8].

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam menjalankan operasional perusahaan secara terstruktur dan efektif, Kelanara Studios memiliki struktur organisasi yang terdiri dari berbagai divisi dengan peran dan tanggung jawab yang telah ditetapkan secara jelas. Struktur organisasi ini dirancang untuk memastikan setiap aspek operasional perusahaan, mulai dari pengembangan konten kreatif hingga pengelolaan teknologi dan pemasaran digital, dapat berjalan secara sinergis dan terkoordinasi dengan baik.

Setiap divisi dipimpin oleh seorang kepala divisi yang bertanggung jawab langsung kepada manajemen di atasnya, sehingga alur komunikasi dan pengambilan keputusan dapat berlangsung secara efisien. Struktur organisasi Kelanara Studios secara lengkap dapat dilihat pada Gambar 2.4 berikut:



Gambar 2. 4 Struktur Organisasi Kelanara Studios

Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2026)

Gambar 2.4 menunjukkan struktur organisasi Kelanara Studios yang dipimpin oleh CEO/Founder di tingkat tertinggi, dengan HRM sebagai penghubung antara pimpinan dan seluruh divisi operasional di bawahnya. Terdapat lima divisi utama yang masing-masing dikepalai oleh seorang kepala divisi, yaitu Divisi Penulisan (*Writer*) yang membawahi tim penulis kreatif, Divisi Penyuntingan (*Editor*) yang bertanggung jawab atas proses editing konten, Divisi Promosi yang mengelola strategi pemasaran dan promosi karya, Divisi Teknologi Informasi (IT) yang menangani pengembangan dan pemeliharaan sistem teknologi termasuk *platform* GatePlus, serta Divisi Ilustrasi yang bertugas dalam pengembangan aset visual perusahaan. Selain itu, terdapat pula Divisi Pemasaran Digital (*Digital*

Marketing) dan Divisi Konten Digital yang berada di bawah koordinasi HRM untuk mendukung operasional promosi dan distribusi konten secara menyeluruh.

Divisi Teknologi Informasi (IT) menjadi divisi tempat pelaksanaan kerja praktik berlangsung, dengan tanggung jawab utama meliputi pengembangan, pemeliharaan, serta pengujian kualitas *platform* GatePlus secara berkelanjutan. Divisi ini dipimpin oleh seorang Head of IT yang juga merangkap sebagai Project Manager (PM) untuk *platform* GatePlus, sehingga seluruh arahan teknis dan keputusan prioritas pengembangan berada dalam satu jalur koordinasi yang sama. Di bawah Head of IT, terdapat tim *Developer* yang bertanggung jawab langsung terhadap pengembangan fitur, serta tim *Quality Assurance* yang bertugas memastikan setiap fitur yang dikembangkan telah teruji dengan baik sebelum dirilis kepada pengguna. Kolaborasi antara tim *Developer* dan tim QA berlangsung secara harian mengingat *platform* GatePlus terus mengalami pembaruan fitur, sehingga dibutuhkan komunikasi yang intens agar setiap perubahan dapat langsung diikuti dengan penyesuaian pengujian. Struktur kerja yang ringkas pada divisi ini turut memberikan pengalaman yang berharga, karena setiap anggota tim, termasuk QA Intern, dilibatkan langsung dalam pengambilan keputusan terkait prioritas pengujian dan kualitas fitur yang akan dirilis.